

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik, pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan merupakan acuan atau pedoman bagi setiap orang untuk melakukan sesuatu hal yang lebih baik. Pendidikan membuat orang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, oleh karena itu pendidikan berarti suatu proses perubahan tingkah laku manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa serta dilakukan secara sadar dan sistematis untuk mendapat pengetahuan yang lebih baik.

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai usaha sadar dari orang tua terhadap anak-anak dengan tujuan untuk kemajuan hidup anak, dalam arti memperbaiki bertumbuhnya segala kekuatan rokhani dan jasmani yang ada pada anak-anak karena kadrir-iradatnya atau pembawaannya sendiri. Ki Hajar Dewantara mengungkapkan bukan hanya guru yang melakukan pendidikan, tetapi setiap manusia khususnya kaum ibu melakukan pendidikan meski dilakukan secara sederhana.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Standar Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disebut Standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan

Republik Indonesia. Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar nasional PAUD menegaskan bahwa Standar PAUD terdiri atas Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan. Standar PAUD bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan, baik secara jasmani maupun rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, mengoptimalkan perkembangan anak secara holistic dan integrative, dan mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.

Sikap orang tua sangat menentukan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk ini cenderung bertahan. Hendaknya orang tua juga bisa memahami anak dengan baik dan mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksanya menjadi orang lain. Di dalam berkomunikasi pada anak sebaiknya tidak mengancam dan menghakimi tetapi dengan perkataan yang mengasahi atau memberi motivasi supaya anak mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter anak. Adapun salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter yang baik yakni dengan pendampingan orang tua yang berbentuk pola asuh. Hendaknya orang tua mempersiapkan dengan pengetahuan untuk menemukan pola asuh yang tepat didalam mendidik anak.

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah, maupun hukuman termasuk cara menerapkan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian atau kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku yang baik sehingga dijadikan contoh dan panutan bagi anak. Memberikan pola asuh yang baik perlu dilakukan, terutama pada anak usia dini khususnya yang berada antara usia 3-6 tahun karena pada masa ini panca indera anak masih dalam masa peka. Pada masa ini pula muncul gejala kenakalan. Orang tua perlu memberikan pola asuh yang tepat pada masa ini, karena ini adalah masa pembentukan bagi anak. Pola asuh orang tua bagi anak sejatinya adalah sebuah bentuk komunikasi atau interaksi antara anak dan orang tua selama mengasuh, yang berarti di situlah peran orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, perhatian, kendali dan tindakan orang tua merupakan salah satu bentuk pola asuh yang akan memberikan dampak panjang terhadap perkembangan fisik, mental, serta karakter anak. Pola asuh orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter untuk kesiapan anak menghadapi dunia di masa yang akan datang. Pada awalnya anak akan meniru perilaku orang tua, karena mereka adalah orang pertama yang dekat dan dikagumi oleh anak, selain orang tua juga lingkungan rumah akan mempengaruhi pembentukan karakter anak. Hal ini dapat terlihat dari cara berpakaian, bersikap dan berperilaku sehari-hari, seorang anak yang biasanya tidak jauh berbeda dengan orang-orang yang ada

di lingkungan rumahnya. Kesuksesan orang tua dalam membimbing anaknya di usia dini sangat menentukan kesuksesan anak dalam kehidupan sosial anak di masa dewasanya kelak.

Di TK Santa Gemma dengan berbagai latar belakang orang tua dengan tingkat pendidikan yang berbeda dan jenis pekerjaan yang berbeda, akan terjadi pola asuh yang berbeda. Hal ini terlihat dari observasi dan wawancara awal peneliti yang melihat bahwa orang tua banyak yang bekerja dan terkadang tidak memiliki waktu untuk mengantar dan menjemput anak ke sekolah. Dengan demikian peneliti ingin melihat pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti pola asuh orang tua anak di TK Santa Gemma Sekadau dalam sebuah judul: Pola Asuh Orang Tua Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B2 Di TK Santa Gemma Sekadau Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah tentang Pola Asuh Orang Tua Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B2 Di TK Santa Gemma Sekadau Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka uraian pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimanakah pola asuh yang diterapkan orang tua anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau tahun pelajaran 2022/2023?

3. Apa upaya yang dilakukan orang tua dalam mengasuh anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan orang tua anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan orang tua dalam mengasuh anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orang tua yang ada di TK Santa Gemma Sekadau, sebagai pengetahuan dan wawasan serta menjadi masukan bagi orang tua dalam menentukan pola asuh yang digunakan kepada anak.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan referensi sekolah dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran peserta didik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah bisa memanfaatkan hasil penelitian ini untuk membina, membimbing, dan mengarahkan guru kelas ataupun orang tua untuk memilih pola asuh yang tepat pada anak.

3. Bagi Anak-Anak TK Santa Gemma

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan anak memiliki pribadi yang baik mulai dari usia dini hingga dewasa nanti.

4. Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pola asuh orang tua anak yang ada di TK Santa Gemma Sekadau.

5. Bagi Orang Tua

Untuk orang tua, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memberikan pola asuh yang tepat kepada anak.

6. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian berikutnya, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh (parenting) adalah cara, gaya atau metode orang tua dalam memperlakukan, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam proses pendewasaan melalui proses interaksi yang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti budaya, agama, kebiasaan, dan kepercayaan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan pengetahuan, nilai moral, dan standar perilaku yang berlaku di lingkungan sosial dan masyarakat. Orang tua adalah terdiri dari ayah dan ibu yang berperan dalam membesarkan dan mendidik seorang anak. Orang tua juga berperan dalam membentuk karakter seorang anak karena orang tua adalah panutan dan teladan bagi seorang anak.